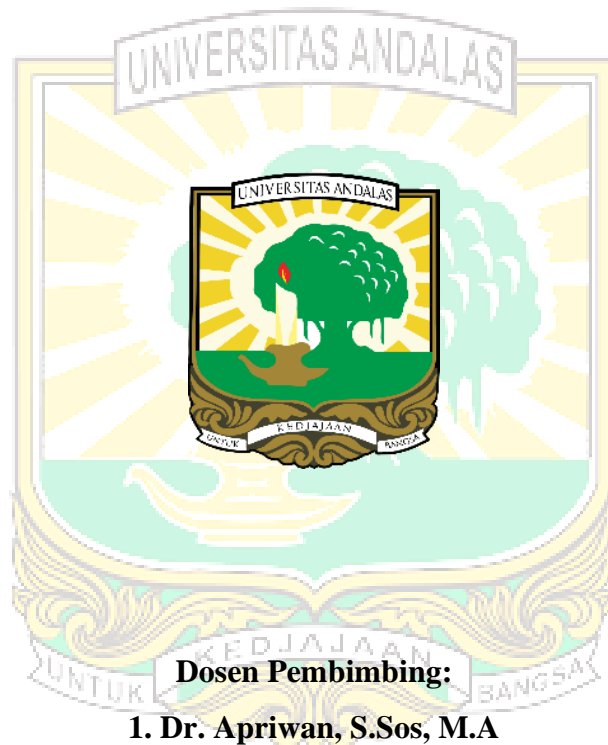


**STRATEGI PERANG POSISI ALIANSI NEGARA RENTAN DALAM
KEBIJAKAN *DIRECT ACCESS* GREEN CLIMATE FUND**

Oleh:

MHD. ABDUL AFWAN

2110852008



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Apriwan, S.Sos, M.A**
- 2. Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc**

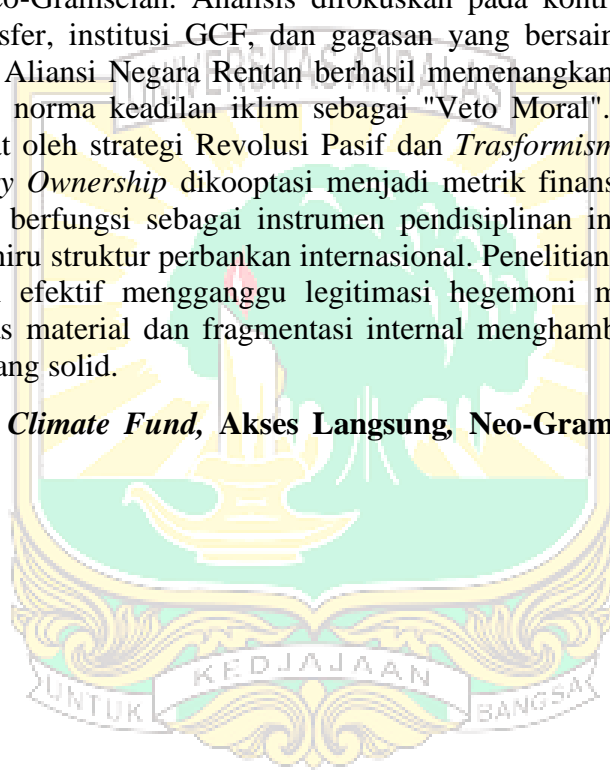
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dinamika politik di dalam *Green Climate Fund* (GCF), khususnya pertarungan kekuasaan terkait kebijakan *Direct Access*. Meskipun GCF memiliki mandat pergeseran paradigma untuk keadilan iklim, realitas operasional menunjukkan dominasi hegemoni Kapitalisme Hijau yang memprioritaskan instrumen pasar dan meminggirkan akses bagi negara rentan. Penelitian ini bertujuan untuk membedah strategi "Perang Posisi" yang dilancarkan oleh Aliansi Negara Rentan (LDCs, AOSIS, dan Masyarakat Sipil) dalam menantang hambatan teknokratis tersebut, serta mengidentifikasi faktor penghambat efektivitas mereka. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini menerapkan kerangka teoretis *Method of Historical Structures* (MHS) Redux II dari perspektif Neo-Gramscian. Analisis difokuskan pada kontradiksi dialektis antara tekanan material biosfer, institusi GCF, dan gagasan yang bersaing. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Aliansi Negara Rentan berhasil memenangkan pertarungan diskursif dengan memaparkan norma keadilan iklim sebagai "Veto Moral". Namun, kemenangan operasional terhambat oleh strategi Revolusi Pasif dan *Trasformismo* blok hegemonik, di mana konsep *Country Ownership* dikooptasi menjadi metrik finansial semata. Kebijakan *Direct Access* justru berfungsi sebagai instrumen pendisiplinan institusi yang memaksa entitas lokal agar meniru struktur perbankan internasional. Penelitian menyimpulkan bahwa meskipun aliansi ini efektif mengganggu legitimasi hegemoni melalui krisis organik, keterbatasan kapasitas material dan fragmentasi internal menghambat pembentukan Blok Historis Tandingan yang solid.

Kata Kunci: *Green Climate Fund*, Akses Langsung, Neo-Gramscian, Perang Posisi, *Trasformismo*.



ABSTRACT

This research analyzes the political dynamics within the Green Climate Fund (GCF), specifically the power struggle regarding the Direct Access policy. Although the GCF mandates a "paradigm shift" towards climate justice, operational realities demonstrate the dominance of Green Capitalism hegemony that prioritizes market instruments and marginalizes access for vulnerable countries. This study aims to dissect the "War of Position" strategy launched by the Vulnerable Countries Alliance (LDCs, AOSIS, and Civil Society) in challenging these technocratic barriers and to identify factors hindering their effectiveness. Using a qualitative case study method, this research applies the Method of Historical Structures (MHS) Redux II theoretical framework from a Neo-Gramscian perspective. The analysis focuses on the dialectical contradictions between the material pressures of the biosphere, GCF institutions, and competing ideas. Findings indicate that the Vulnerable Countries Alliance successfully won the discursive battle by establishing climate justice norms as a "Moral Veto." However, operational victory is hindered by the hegemonic bloc's strategy of Passive Revolution and Trasformismo, where the concept of Country Ownership is co-opted into mere financial metrics. The Direct Access policy ultimately functions as an instrument of institutional disciplining that forces local entities to mimic international banking structures. The study concludes that while the alliance effectively disrupts hegemonic legitimacy through organic crisis, material capacity limitations and internal fragmentation prevent the formation of a solid Counter-Hegemonic Bloc.

Keywords: *Green Climate Fund, Direct Access, Neo-Gramscian, War of Position, Trasformismo.*

